Tulis

Email Masuk (20)
Draft (2)
Terkirim
Arsip
Spam (11)
Sampah
Tampilan Cerdas
Penting
Belum dibaca
Dibintangi
Orang
Sosial
Belanja
Perjalanan
Keuangan
Folder
BERKAS AKTE LAHIR
BERKAS AKUNTAN (AK...
BERKAS S1
BERKAS S2
CV Penelitian VERA
JENJANG ASISTEN AHLI
JENJANG LEKTOR
JURNAL
KARPEG
KARTU ISTRI
KTP dan Kartu Keluarga
NPWP
PAS FOTO VERA DAN ...
PASPOR
RUMAH SHAFEERA
Sertifikat Pendidik SER...
SIM
SK Berkala
SK CPNS
SK MUTASI BINA DAR...
SK NIP BARU
SK PNS
STNK MOTOR DAN M...
SURAT PENGAKTIFAN ...
SURAT TUGAS BELAJAR
TASPEN
Unwanted
Baru-baru

Hasil pencarian | Arsipkan | Lebih lanjut

review (7)

Orang

JURNAL FE UNTAR <submisipaper@gmail.com> 02/16/16 jam 4:38 PM
Ke Verawaty Mahyudin

Dengan Hormat,
Kami dari Jurnal FE UNTAR ingin menanyakan apakah Bapak/ Ibu bersedia untuk menjadi review kami?
Mohon memberikan jawaban atas hal tersebut.
Selain itu, kami juga melampirkan dua abstrak untuk Bapak/Ibu pelajari lebih lanjut.

Terima Kasih,
Salam,

Jurnal FE UNTAR

2 Lampiran | Tampilkan semua | Download semua

160125-2..docx 160126-1..docx

Balas | Balas ke Semua | Teruskan | Lebih lanjut

Verawaty Mahyudin Tentu suatu kehormatan bagi saya untuk menja 02/17/16 jam 7:04 AM

JURNAL FE UNTAR <submisipaper@gmail.com> 02/17/16 jam 2:11 PM
Ke Verawaty Mahyudin

Terima kasih atas ketersediaan Bapak/ Ibu untuk melakukan review.
Saya sudah melampirkan data berikut dengan form penilaian untuk menilai setiap artikel.

Salam,
Terima Kasih,

Jurnal FE UNTAR

2016-02-17 7:04 GMT+07:00 Verawaty Mahyudin <verawaty_mahyudin@yahoo.com>:

Sembunyikan pesan asli

> Tentu suatu kehormatan bagi saya untuk menjadi reviewer bagi jurnal FE Untar yang terakreditasi B.
> Saya berkenan me-review kedua artikel tersebut.
> Terima kasih.
>
> Salam,
> Verawaty
>
> Pada Selasa, 16 Februari 2016 16:38, JURNAL FE UNTAR <submisipaper@gmail.com> menulis:
>
> Dengan Hormat,

Tulis

Email Masuk (20)
Draft (2)
Terkirim
Arsip
Spam (11)
Sampah
Tampilan Cerdas
Penting
Belum dibaca
Dibintangi
Orang
Sosial
Belanja
Perjalanan
Keuangan
Folder
BERKAS AKTE LAHIR
BERKAS AKUNTAN (AK...
BERKAS S1
BERKAS S2
CV Penelitian VERA
JENJANG ASISTEN AHLI
JENJANG LEKTOR
JURNAL
KARPEG
KARTU ISTRI
KTP dan Kartu Keluarga
NPWP
PAS FOTO VERA DAN ...
PASPOR
RUMAH SHAFEERA
Sertifikat Pendidik SER...
SIM
SK Berkala
SK CPNS
SK MUTASI BINA DAR...
SK NIP BARU
SK PNS
STNK MOTOR DAN M...
SURAT PENGAKTIFAN ...
SURAT TUGAS BELAJAR
TASPEN
Unwanted
Baru-baru

Hasil pencarian | Arsipkan | Lebih lanjut

review (7)

Orang

Jurnal FE UNTAR

2016-02-17 7:04 GMT+07:00 Verawaty Mahyudin <verawaty_mahyudin@yahoo.com>:

Sembunyikan pesan asli

> Tentu suatu kehormatan bagi saya untuk menjadi reviewer bagi jurnal FE Untar yang terakreditasi B.
> Saya berkenan me-review kedua artikel tersebut.
> Terima kasih.
>
> Salam,
> Verawaty
>
> Pada Selasa, 16 Februari 2016 16:38, JURNAL FE UNTAR <submisipaper@gmail.com> menulis:
>
> Dengan Hormat,
>
> Kami dari Jurnal FE UNTAR ingin menanyakan apakah Bapak/ Ibu bersedia untuk menjadi review kami?
> Mohon memberikan jawaban atas hal tersebut.
> Selain itu, kami juga melampirkan dua abstrak untuk Bapak/Ibu pelajari lebih lanjut.
>
> Terima Kasih,
> Salam,
>
> Jurnal FE UNTAR

4 Lampiran | Tampilkan semua | Download semua

160125-2..docx 160125-2..docx 160126-1..docx 160126-1..docx

Balas | Balas ke Semua | Teruskan | Lebih lanjut

Verawaty Mahyudin	Berkasnya sudah saya terima. Jika sudah saya r	02/17/16 jam 6:26 PM
Verawaty Mahyudin	Berikut hasil review dari saya. Terima kasih. Sala	03/05/16 jam 9:18 AM
Verawaty Mahyudin	Berikut hasil review dari saya. Terima kasih. Sala	03/05/16 jam 9:18 AM
Verawaty Mahyudin	Berikut hasil review dari saya. Terima kasih. Sala	03/05/16 jam 8:55 PM

Klik kepada Balas, Balas Semua atau Teruskan

Kirim

LEMBAGA PENILAIAN MITRA BEBESTARI

PUBLIKASI ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI

I. Penelitian

1. Judul: EVALUASI IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KHUSUS UNTUK UKM RESTORAN
2. Nama file: 160125-21-01-00-a

II. Kriteria Penelitian

NO.	KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI
1	PENDAHULUAN			
	• Perumusan Masalah	5	4	20
	• Tujuan Penelitian	5	4	20
2	TINJAUAN PUSTAKA			
	• Relevansi	5	4	20
	• Pengacuan pustaka	5	3	15
	• Kemuktahiran atau keprimeran sumber acuan	5	3	15
3	METODE PENELITIAN			
	• Kesesuaian dengan masalah	10	4	40
	• Ketepatan rancangan	5	4	20
	• Ketepatan instrumen	5	3	15
	• Ketepatan dan ketajaman analisis	5	3	15
4	HASIL PENELITIAN			
	• Manfaat dan kontribusi pada ilmu pengetahuan	15	3	45
	• Kesesuaian dengan tujuan	5	4	20
	• Kedalaman bahasan	5	3	15
	• Originalitas	5	3	15
	• Mutu Hasil	10	3	30
5	UMUM			
	• Bahasa	4	3	12
	• Format	3	3	9
	• Ringkasan	3	3	9
	JUMLAH	100		335

Catatan:

- Skor: 0,1,2,3,4,5; Nilai: Bobot x Skor
- Untuk laporan tahunan dan laporan kumulatif (di akhir tahun kedua)
- Baik sekali : nilai 401-500
- Baik : nilai 301-400
- Sedang : nilai 201-300
- Kurang : nilai 101-200
- Sangat kurang : nilai 0-90

III. Kesimpulan Penilaian

No.	Aspek	Penilaian
1	Penelitian Lanjutan	○ perlu ✓ tidak perlu
2	Kesimpulan Penilaian	○ baik sekali ✓ baik ○ sedang ○ kurang ○ sangat kurang

Palembang, 29 Februari 2016

Penilai,

(VERAWATY)

EVALUASI IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KHUSUS UNTUK UKM RESTORAN

EVALUATION OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM APPLICATION IMPLEMENTATION FOR RESTAURANT SMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi atas hasil implementasi aplikasi sistem informasi akuntansi bernama "Aplikasi POS Kuliner UKM" yang telah khusus dibangun untuk UKM restoran di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK) selama dua tahun pengembangan. Dari 179 restoran di JABODETABEK yang telah disurvey pada tahap analisa kebutuhan sistem, terpilih 15 UKM restoran untuk tahap implementasi, namun belum dilakukan evaluasi. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi pemanfaatan "Aplikasi POS Kuliner UKM" untuk mengetahui kekurangan dan kesesuaian dengan keinginan pengguna. Evaluasi ini diukur dengan menggunakan statistik deskriptif, *uji-t sample paired test*, dan metode *Importance Performance Analysis (IPA)*. Hasil uji beda dua rata-rata dari dua kelompok observasi berpasangan menunjukkan bahwa aplikasi sudah sesuai antara harapan dan kenyataan. Hasil evaluasi dengan *Importance Performance Analysis* ditemukan indikator-indikator yang harus diperbaiki, dipertahankan, diabaikan dan berlebihan, selain itu juga diketahui bahwa nilai kinerja SIA secara rata-rata sudah melebihi dari harapan konsumen. Hasil survey tambahan menunjukkan bahwa nilai fasilitas SIA sudah baik dan nilai kinerja aplikasi memuaskan menurut pengguna.

Kata kunci: *Evaluasi Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Aplikasi POS Kuliner UKM, Restoran, UKM*

Abstract

This study aims to evaluate the implementation results of the accounting information system application named "Aplikasi POS Kuliner UKM" which has been specially built for restaurant SMEs in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (JABODETABEK) over two years of development. From 179 restaurants in JABODETABEK surveyed at system requirements analysis stage, 15 SMEs restaurant selected for the implementation phase, but has yet to be evaluated. Therefore, it is necessary to evaluate the utilization of "Aplikasi POS Kuliner UKM" by selected restaurant SMEs to understand the shortcomings and conformity with the user requirements. This evaluation is measured using descriptive statistics, paired sample t-test, and Importance Performance Analysis (IPA) method. Results from paired sample t-test show that already fit between the expectations and reality. Evaluation results using Importance Performance Analysis known indicators that must be corrected, maintained, ignored, and redundant, it is also known that the performance of AIS on average already exceed consumer expectations. Additional survey results show that the AIS has good facilities and satisfactory application performance.

Keywords*: System Evaluation, Accounting Information Systems, Aplikasi POS Kuliner UKM, Restaurant, SMEs*

Pendahuluan

Akhir-akhir ini terjadi pergeseran tren di mana semakin banyak masyarakat Indonesia yang memiliki kebiasaan makan di restoran. Pada tahun 2013, berdasarkan penelitian Qraved.com, situs reservasi restoran di Jakarta, dan juga lembaga riset Mc Kenzie, orang Indonesia tercatat menghabiskan dana sekitar US$ 1,5 miliar atau sekitar Rp 17 triliun untuk makan di luar rumah. Dari jumlah itu, 30-40 persen kunjungan terjadi di Jakarta. Pertumbuhan restoran kelas menengah dan atas mencapai 250 persen dalam lima tahun terakhir (gaya.tempo.co, 2014). Data Penerimaan Pendapatan Aset Daerah (PAD) Sektor Pariwisata Pemerintah Provinsi DKI Jakarta saja menunjukkan angka terbesar pada penerimaan pajak restoran yaitu sebesar Rp 1.015.104.829.065 pada tahun 2011 (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta). Fakta juga menunjukkan bahwa hanya rumah makan besar yang sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya, dan hanya sebagian kecil UKM rumah makan yang sudah memanfaatkan teknologi informasi (Wardoyo et al.,2015). Hal ini karena banyaknya hambatan pemanfaatan tekhnologi informasi oleh UKM, yaitu UKM masih belum merasa membutuhkan teknologi komputer dan internet, mahalnya harga perangkat teknologi informasi dan minimnya sumber daya manusia pada UKM yang dapat mengoperasikan komputer dan internet (Khristianto,2012). Padahal seharusnya ICT seharusnya lebih banyak digunakan oleh UKM pada sektor jasa (Ion dan Andreea, 2008). Bagi UKM, perangkat lunak akuntansi yang ada di pasaran saat ini masih dianggap terlalu rumit pemakaiannya, dan tidak spesifik untuk kebutuhan mereka (Sularto et al., 2013). Oleh karena itu, tersedianya perangkat lunak akuntansi yang sesuai kebutuhan, akan banyak membantu dalam pengelolaan usaha mereka, kebutuhan untuk pengelolaan dana dan peningkatan profitabilitas (Muhindo et al., 2014). Pembangunan sistem informasi akuntansi khusus untuk UKM rumah makan merupakan jawaban atas kebutuhan aplikasi yang sesuai kebutuhan mereka. Dengan telah tersedianya sistem informasi akuntansi khusus UKM restoran bernama “Aplikasi POS Kuliner UKM” (Sularto et al., 2013) yang telah dibangun dan diimplementasikan pada restoran terpilih, maka muncul pertanyaan apakah aplikasi tersebut sudah mampu menjawab kebutuhan pengelola UKM restoran? Secara rinci, pertanyaan tersebut dapat dijabarkan menjadi :

- Indikator-indikator apa saja yang harus diperbaiki, dipertahankan, diabaikan dan berlebihan,yang menjadi masukan bagi peneliti? (menggunakan analisis *Importance Performance Analysis)*
- Bagaimana nilai kinerja Aplikasi POS Kuliner UKM apakah sudah sesuai dengan harapan konsumen?
- Bagaimana kinerja Aplikasi POS Kuliner UKM terkait FASILITAS yang dimiliki dan KEPUASAN pengguna aplikasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tahap berikutnya perlu dilakukan evaluasi pemanfaatan Aplikasi POS Kuliner UKM pada restoran terpilih untuk mengetahui kekurangan dan kesesuaian dengan keinginan pengguna. Evaluasi sistem informasi bisa dilakukan dari dua sisi yaitu sisi efisiensi dan sisi efektivitas. Evaluasi dari sisi efisiensi lebih kepada kualitas ketersediaan sistem misalnya jumlah waktu *down-time*, kehandalan sistem, jumlah waktu akses, dan sebagainya. Sementara itu dari sisi efektivitas, evaluasi sistem informasi dilihat dari sisi kualitas sistem dibandingkan dengan ekspektasi yang diharapkan atas sistem tersebut (Falahah dan Iwan Rijayana, 2011). Penelitian ini dilaksanakan untuk tujuan evaluasi atas implementasi aplikasi sistem informasi akuntansi “Aplikasi POS Kuliner UKM” yang telah dibangun khusus untuk UKM restoran dari sisi efektivitas.

Kajian Teori

Penelitian implementasi teknologi pada UKM lebih menarik daripada di perusahaan besar. Meskipun penelitian tentang teknologi informasi (TI) dan kinerja telah dilakukan pada perusahaan besar, namun juga penting bagi perusahaan kecil, karena implementasi teknologi akan meningkatkan kinerja perusahaan kecil (Grande et al., 2010). Implementasi teknologi informasi khususnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti sangat bermanfaat dan mempengaruhi kinerja organisasi (Soudani, 2012). Hal ini disebabkan alasan pemanfaatan SIA akan meningkatkan kinerja keuangan serta mampu menyediakan perhitungan prediksi perusahaan yang lebih baik (Salehi dan Abdipour, 2011). Namun demikian, walaupun banyak manfaatnya, implementasi SIA berbasis komputer pada UKM masih sangat rendah, hal ini terlihat dari sebagian besar (86%) UKM restoran yang masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual (tanpa komputer) di wilayah Jabodetabek (Wardoyo et al., 2015). Oleh karena itu, perlu upaya agar UKM mampu mengimplementasikan SIA untuk mendukung usaha mereka. Keberhasilan Implementasi SIA pada UKM tergantung dari faktor penentu berikut : (a) keterlibatan pengguna, (b) dukungan manajemen eksekutif, (c) pernyataan yang jelas dari kebutuhan pengguna (d) perencanaan yang tepat dan (e) harapan yang realistis (O'Brien, 2009), sedangkan menurut Ismail dan King (2007), penentu keberhasilan implementasi SIA adalah : tingkat kerumitan TI, komitmen pemilik, dan strategi TI atas keselarasan SIA pada UKM. Dalam penelitian tersebut, ditemukan kesesuaian yang tinggi antara kebutuhan pengguna atas SIA dengan kapasitas SIA pada UKM Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa menyelaraskan kapasitas pemrosesan informasi dengan kebutuhan informasi yang dipersepsikan oleh pengguna memiliki kontribusi untuk meningkatan kinerja UKM pada negara berkembang, sehingg membuka kemungkinan untuk studi lebih lanjut tentang keselarasan SIA pada UKM, baik di Indonesia dan secara global. Oleh karena itu evaluasi implementasi SIA pada UKM restoran dalam penelitian ini juga akan mengukur keselarasan antara kebutuhan dan kemampuan SIA menggunakan *uji-t sample paired test*, selain tentu saja mengukur kinerja SIA yang telah diimplementasikan pada restoran terpilih. Untuk mengukur kinerja SIA, salah satu metode yang digunakan adalah metode *Importance-Performance Analysis (IPA).* Metode ini diperkenalkan oleh Martilla and James (Ainin dan Hisham, 2008) sebagai alat untuk mengukur kepuasan pengguna atas suatu produk atau jasa. Pendekatan IPA menilai kepuasan sebagai fungsi dari dua komponen yaitu: pentingnya produk/jasa (*importance*) bagi pengguna dan kinerja (*performance*) dari produk/jasa tersebut yang disediakan oleh perusahaan. Dalam hal ini, IPA menguji tidak hanya kinerja sesuatu namun juga pentingnya sesuatu hal tersebut sebagai faktor penentu kepuasan responden (Silva & Fernandes, 2010). Kombinasi penilaian pengguna atas dua komponen tersebut kemudian menunjukkan kepuasan secara menyeluruh dengan petunjuk yang jelas kepada pihak manajemen mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki. Metode ini telah terbukti sebagai alat yang dapat diterapkan, relatif mudah dilakukan dan diinterpretasikan oleh para peneliti dan para manajer perusahaan dalam berbagai bidang. Metode ini juga merupakan cara untuk mempromosikan pengembangan program pemasaran karena memfasilitasi interpretasi data dan meningkatkan kegunaannya untuk membuat keputusan strategis. (Silva & Fernandes, 2010). Data tentang *importance* dan *performance* yang telah diperoleh dari hasil kuesioner kepada pengguna kemudian diplot dalam grid dua dimensi dengan *importance* pada sumbu y dan *performance* pada sumbu x. Data kemudian dipetakan menjadi empat kuadran seperti terlihat pada gambar 1.

(sisipkan Gambar 1 di sini)

IPA berisi sepasang axis koordinat dimana '*importance'* (sumbu y) dan '*performance'* (sumbu x) dari elemen yang berbeda dimasukkan dalam layanan dibandingkan. Setiap

kuadran akan menyarankan strategi pemasaran yang berbeda. Keempat kuadran dalam *importance-performance analysis* memiliki karakteristik berikut (Ainin dan Hisham, 2008):

- ***Kuadran A. Concentrate here - high importance, low performance:*** membutuhkan perhatian secepatnya untuk diperbaiki dan merupakan kelemahan utama;
- ***Kuadran B. Keep up with th e good work - high importance, high performance***: mengindikasikan kesempatan untuk mencapai atau mempertahankan keunggulan kompetitif dan merupakan keunggulan utama;
- ***Kuadran C. Low priority - low importance, low performance***: merupakan kelemahan minor dan tidak memerlukan upaya tambahan;
- ***Kuadran D. Possible overkill - low importance, high performance***: mengindikasikan bahwa sumber daya perusahaan yang terkait dengan atribut ini berlebihan dan seharusnya dialokasikan untuk lainnya saja.

Metode

Penelitian ini membutuhkan total waktu dua tahun (2014 sampai 2015) untuk menyelesaikan seluruh tahapan pengembangan sistem. Data, tahapan penelitian dan alat analisis yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Data

Data untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna (pihak restoran) atas SIA yang dibutuhkan diperoleh dari responden menggunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada 200 restoran di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK). Sedangkan untuk tahap implementasi dan evaluasi melibatkan 15 UKM rumah makan terpilih. Dari 200 kuesioner hanya diperoleh isian kuesioner yang lengkap sebanyak 179 restoran. Kuesioner disusun berdasarkan fitur aplikasi "Restoku" berbasis *Microsoft Access* yang telah selesai dibangun dan diimplementasikan pada tahun 2013. Kuesioner diberikan dalam dua tahap, yaitu tahap analisis, yaitu tahap sebelum SIA dibangun serta pada tahap evaluasi (setelah SIA selesai dibangun dan diimplementasikan) dengan memberikan kuesioner yang sama saat analisis ditambah kusioner tambahan. Mengingat kuesioner disusun untuk tujuan identifikasi kebutuhan pengguna, maka fasilitas yang ditanyakan meliputi variabel :

1. **Tingkat kebutuhan aplikasi kasir (*Point of Sales*) berbasis komputer,** terdiri atas :
   Aplikasi kasir untuk makan di tempat, dibawa, pesanan, printer kasir, dan pembayaran dengan kartu kredit.
2. **Tingkat kebutuhan aplikasi akuntansi berbasis komputer** , terdiri atas :
   Pencatatan transaksi, pembelian bahan baku, dan berbagai pengeluaran rutin lainnya.
3. **Berbagai macam laporan yang diinginkan oleh pengguna** (pihak restoran), terdiri atas : Laporan transaksi, laba-rugi, neraca, aliran kas (*cash flow*), bahan baku, pengeluaran rutin dan laporan lain-lain.
4. **Fasilitas keamanan aplikasi SIA**, terdiri atas :
   Fasilitas login pengguna, manajemen login pengguna dan hak akses.
5. **Fasilitas perawatan SIA**, terdiri atas :
   Fasilitas *back-up* data, posting otomatis, dan pengambilan data lama.
6. **Fasilitas tambahan**, terdiri atas :
   Penggunaan komputer tablet, terhubung dengan Microsoft Office, buku manual, fasilitas bantuan penggunaan, penggunaan jaringan computer, dan aplikasi berbasis internet (web)

Kuesioner tersebut diberikan pilihan jawaban mulai dari pilihan "sangat tidak penting"

sampai “sangat penting” (lima point skala likert). Selain itu juga ditanyakan data terkait demografi responden, seperti jumlah karyawan, omset, kemampuan penggunaan komputer, pencatatan akuntansi saat ini, dan lain-lain. Total butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner sebanyak 81 butir pertanyaan.

Tahap Penelitian dan Alat Analisis

Penelitian diawali dengan mempelajari aplikasi restoran yang ada di pasaran serta dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 179 restoran di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi secara simple random sampling. Kuesioner disusun berdasarkan fitur-fitur yang sudah ada pada aplikasi *“Restoku”* berbasis *windows* dengan *Microsoft Access 2007* yang sudah dibangun dan diimplementasikan pada 2 rumah makan pada tahun 2013, serta berdasarkan rancangan tambahan fitur yang disusun berdasarkan aplikasi POS dan Akuntansi yang telah tersedia di pasar. Data hasil kuesioner kemudian diolah dengan statistik deskriptif serta menggunakan metode *Quality Function Deployment (QFD)* (Sularto et al., 2015). Hasil pengolahan dengan QFD digunakan untuk membangun aplikasi sistem informasi akuntansi khusus UKM restoran yang baru. Sistem Informasi Akuntansi khusus UKM restoran yang baru dibuat berbasis web menggunakan PHP dan MySQL (Sularto et al., 2014). Setelah selesai dibangun kemudian dilakukan implementasi kepada 15 restoran terpilih dan diberikan kembali kuesioner evaluasi untuk mengetahui kinerja dan keselarasan kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi yang baru dibangun dan diimplementasikan. Untuk mengukur keselarasan antara kebutuhan pengguna dengan hasil implementasi sistem informasi akuntansi menggunakan *uji-t sample paired test.* Data yang digunakan untuk uji-t adalah data hasil kuesioner saat analisis dan kuesioner yang sama saat evaluasi. Untuk pengukuran kinerja menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA).* Responden juga diberikan kuesioner tambahan untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi Sistem Informasi Akuntansi khusus UKM restoran dengan analisis deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Untuk mengetahui kondisi awal responden, berdasarkan hasil kuesioner, telah diperoleh informasi tentang profil responden untuk melengkapi penelitian utama. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 15 restoran. Hanya 15 restoran dari 179 restoran di kuesioner awal yang dipilih karena proses implementasi sistem hanya membutuhkan sebagian restoran saja untuk keperluan implementasi dan percobaan. Proses implementasi dilakukan selama empat bulan mulai dari instalasi, pendampingan, penggunaan aplikasi oleh restoran untuk kegiatan usaha harian sampai proses evaluasi kuesioner kedua. Profil responden dalam penelitian ini terdiri dari status pekerjaan responden di rumah makan, jumlah karyawan yang bekerja di restoran tersebut, kemampuan menggunakan komputer, peralatan kasir yang digunakan, dan pencatatan akuntansi saat ini. Dari kuesioner yang terkumpul diperoleh komposisi masing-masing dari kelompok seperti ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

(sisipkan Tabel 1 di sini)

Dilihat dari tabel di atas, sebagian besar adalah rumah makan skala usaha kecil (jumlah karyawan < 5 orang dan antara 5 s.d 10 orang), sisanya (sebagian kecil) adalah rumah makan skala menengah (jumlah karyawan antara 10 s.d 20 orang dan lebih dari 20 orang). Dari tabel di atas, juga diketahui bahwa sebagian besar pengguna aplikasi hanya menguasai pengetahuan dasar tentang penggunaan komputer dan sebagian lainnya tingkat penguasaannya menengah. Untuk cara yang digunakan oleh rumah makan dalam pencatatan kasir bervariasi seimbang antara yang masih dengan cara manual (ditulis tangan), menggunakan kalkulator, menggunakan mesin kasir dan yang sudah menggunakan komputer. Sedangkan cara yang digunakan oleh rumah makan terpilih dalam pencatatan akuntansi saat ini sebagian besar masih dilakukan secara manual (ditulis tangan), hanya 1 rumah makan yang menggunakan kalkulator, 1 rumah makan yang sudah menggunakan mesin kasir, dan 1 rumah makan yang sudah menggunakan komputer.

Pengukuran kepuasan pengguna aplikasi Sistem Informasi Akuntansi khusus UKM restoran (Aplikasi POS Kuliner UKM) dengan *uji-t sample paired test.*

Untuk hipotesis komparatif dua sampel berpasangan bila datanya berbentuk interval dan ratio, menggunakan metode uji beda dua rata-rata dari dua kelompok observasi berpasangan (t-test : *Paired Two Sample for Means*) dengan derajat signifikansi 5% (Sugiyono, 2013). Dalam pengujian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : π kenyataan = π harapan, artinya antara harapan dari pengguna aplikasi atas aplikasi yang akan digunakannya tidak berbeda secara signifikan dengan kenyataan yang diketahui pengguna setelah menggunakan Aplikasi POS Kuliner UKM.

Hi : π kenyataan $\neq$ π harapan, artinya antara harapan dari pengguna aplikasi atas aplikasi yang akan digunakannya berbeda secara signifikan dengan kenyataan yang diketahui pengguna setelah menggunakan Aplikasi POS Kuliner UKM.

Kriteria penerimaan hipotesis dengan t-test : *Paired Two Sample for Means* dengan derajat signifikanasi (α) 5% adalah :

Ho diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
Hi diterima jika : $-t_{hitung} > t_{tabel}$
$t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Dari hasil pengolahan dengan SPSS, diperoleh hasil pengujian seperti terlihat pada tabel 2 berikut :

(sisipkan Tabel 2 di sini)

Dari tabel 2 di atas, terlihat bahwa nilai t-hitung bervariasi untuk masing-masing pasangan pengujian, dimana delapan pasangan (harapan - kenyataan) yaitu aplikasi POS (POS – KPOS), aplikasi akuntansi (Aktsi – Kaktsi), laporan transaksi (Ltrans – Kltrans), laporan laba-rugi (LR – KLR), laporan neraca (Neraca – Kneraca), laporan aliran kas (CF – KCF), laporan lain (LLain – KLLain), fitur keamanan (Keamanan – Kkeamanan), memiliki t-hitung dibawah t-tabel (2,145). Oleh karena t-hitung < t-tabel, yang berarti bahwa Ho terletak di daerah penerimaan, maka keputusannya adalah menerima Ho, ini berarti bahwa untuk delapan indikator tersebut tidak ada perbedaan rata-rata antara harapan dan kenyataan. Dilihat dari nilai probabilitas (2-tailed) atas delapan indikator tersebut nilai yang diperoleh sebesar >

0,05, maka keputusannya juga menerima Ho. Dengan kata lain hal ini berarti bahwa kenyataan yang ditemukan oleh responden tentang Aplikasi POS Kuliner UKM sudah sesuai dengan harapan mereka. Sedangkan empat pasangan (harapan - kenyataan) lainnya yaitu laporan bahan baku (LBB – KLBB), laporan rutin (Lrutin – Klrutin), fasilitas perawatan (Mainten – KMainten) dan fasilitas tambahan (Tambahan – Ktambahan) memiliki t-hitung di atas t-tabel (2,145). Oleh karena t-hitung > t-tabel, yang berarti bahwa Ho terletak di daerah penolakan, maka keputusannya adalah menolak Ho, ini berarti bahwa untuk empat indikator tersebut ada perbedaan rata-rata antara harapan dan kenyataan. Dilihat dari nilai probabilitas (2-tailed) atas empat indikator tersebut nilai yang diperoleh sebesar < 0,05, maka keputusannya juga menolak Ho. Dengan kata lain hal ini berarti bahwa kenyataan yang ditemukan oleh responden tentang aplikasi POS dan Akuntansi dalam empat indikator tersebut belum sesuai dengan harapan mereka.

Dengan melihat delapan indikator dinyatakan puas oleh responden dari 12 indikator dimana empat indikator tidak puas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar fitur aplikasi POS Kuliner UKM untuk rumah makan oleh responden dinyatakan sesuai antara harapan dan kenyataan yang mereka peroleh, yang artinya secara keseleluruhan, responden menyatakan puas.

Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Khusus UKM Restoran dengan Metode *Importance Performance Analysis (IPA).*

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dari variabel kualitas aplikasi Sistem Informasi Akuntansi khusus UKM (Aplikasi POS Kuliner UKM) restoran yang diukur terdiri dari 12 indikator fitur aplikasi yaitu : *Menu Point Of Sales (POS), fasilitas pencatatan akuntansi (Akuntansi), output berupa laporan transaksi (LapTrans, LapL/R, Neraca, Cashflow, LapBB, LapRutin,LapLain2),fitur keamanan aplikasi (Keamanan),fasilitas untuk pemeliharaan (Maintenance), dan fasilitas tambahan lainnya (Tambahan).*

Berdasarkan hasil penilaian kinerja Aplikasi POS Kuliner UKM oleh pengguna aplikasi (restoran) dan penilaian harapan pengguna, maka dihasilkan kesesuaian responden. Tingkat kesesuaian responden adalah perbandingan skor penilaian kinerja aplikasi dengan skor harapan pengguna. Tingkat kesesuaian responden inilah yang akan menentukan urutan prioritas yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi.

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu: variabel kepuasan pengguna dengan menggunakan skala ordinal dan menggunakan teknik analisis data IPA *(Importance Performance Analysis).* Dalam teknik analisis IPA, faktor *importance* diperoleh berdasarkan hasil kuesioner Pertama (sebelum sistem dibangun), sedangkan faktor *performance* diperoleh dari hasil kusioner kedua (setelah implementasi). Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi yang telah mencoba menggunakan Aplikasi POS Kuliner UKM selama empat bulan sebanyak 15 (lima belas) rumah makan terpilih.

Hasil dari kuesioner evaluasi ini, selanjutnya dilakukan uji validitas untuk menguji ketepatan atau kecermatan instrumen dalam mengukur apa yang ingin dukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji *Corrected Item-Total Correlation*. Hasil perhitungan dengan SPSS menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* terendah adalah 0,601. Nilai tersebut

masih di atas nilai r tabel, dimana jika dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 15, maka didapat r tabel sebesar 0,514. Yang artinya seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Selanjutnya setelah uji validitas dilakukan, maka data dapat digunakan untuk analisis IPA. Hasil analisis IPA dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

(sisipkan Tabel 3 di sini)

Seperti terlihat pada tabel 3, masing-masing atribut memiliki nilai rata-rata hasil kuesioner baik pada kuesioner pertama (faktor *importance*) maupun kuesioner kedua (faktor *performance*), sehingga berdasarkan koordinat yang diperoleh masing-masing atribut, dapat ditentukan atribut tersebut masuk ke kuadran berapa. Dengan demikian maka atribut *Output berupa laporan transaksi dan laporan laba-rugi (LapTrans dan LapL/R), serta fitur keamanan aplikasi (Keamanan)* masuk ke Kuadran A. *Menu Point Of Sales (POS), fasilitas pencatatan akuntansi (Akuntansi), output berupa laporan Neraca dan laporan arus kas (Neraca dan Cashflow)* masuk ke Kuadran B. O*utput berupa laporan lain-lain (LapLain2), fasilitas untuk pemeliharaan (Maintenance), dan fasilitas tambahan lainnya (Tambahan)* masuk ke Kuadran C. O*utput berupa laporan bahan baku dan laporan rutin (LapBB dan LapRutin)* masuk ke Kuadran D. Jika tabel 3 tersebut digambarkan menggunakan diagram kartesius maka terlihat seperti gambar 2 berikut :

(sisipkan Gambar 2 di sini)

Berdasarkan gambar 2 dapat dideskripsikan kualitas Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi khusus UKM restoran (Aplikasi POS Kuliner UKM) dipersepsikan sebagaimana tergambar dalam kuadran berikut ini:

1. **Kuadran A**
   Kuadran A menunjukkan faktor atau atribut yang dianggap penting oleh pengguna aplikasi namun tidak terlaksanakan dengan baik oleh aplikasi yang sudah dibangun. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini adalah: *Output berupa laporan transaksi dan laporan laba-rugi (LapTrans dan LapL/R), serta fitur keamanan aplikasi (Keamanan).* Dengan demikian item-item tersebut menjadi skala prioritas utama bagi peneliti untuk diperbaiki.

2. **Kuadran B**
   Kuadran B menunjukkan faktor atau atribut yang dianggap penting dan memuaskan pengguna yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh Aplikasi POS Kuliner UKM. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini adalah: *Menu Point Of Sales (POS), fasilitas pencatatan akuntansi (Akuntansi), output berupa laporan Neraca dan laporan arus kas (Neraca dan Cashflow).* Dengan demikian item-item tersebut perlu dipertahankan kinerjanya oleh pihak peneliti sebagai pihak yang telah mengembangkan aplikasi tersebut.

3. **Kuadran C**
   Kuadran C menunjukkan faktor yang dianggap kurang penting oleh pengguna dan tidak terlaksanakan dengan baik oleh Aplikasi POS Kuliner UKM. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini adalah: *output berupa laporan lain-lain (LapLain2),fasilitas untuk pemeliharaan (Maintenance), dan fasilitas tambahan lainnya (Tambahan).*Dengan

demikian item-item diatas dapat diabaikan/mempunyai skala prioritas rendah bagi peneliti untuk dikembangkan lebih lanjut.

4. Kuadran D

Kuadran D menunjukkan faktor atau atribut yang dianggap kurang penting oleh pengguna aplikasi namun dilaksanakan dengan berlebihan oleh Aplikasi POS Kuliner UKM. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini adalah: *output berupa laporan bahan baku dan laporan rutin (LapBB dan LapRutin).* Dengan demikian item-item tersebut berlebihan dilaksanakan oleh Aplikasi POS Kuliner UKM, untuk itu lebih baik pihak peneliti mengalokasikan sumber dayanya untuk prioritas utama (kuadran A) terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 dengan menggunakan analisis IPA (*Importance Performance Analysis)* menunjukkan bahwa nilai kinerja Aplikasi POS Kuliner UKM secara rata-rata sudah melebihi dari harapan konsumen. Skor kinerja rata-rata dibandingkan harapannya yaitu 4,42 > 4,09 yang artinya pengguna sudah cukup puas dengan Aplikasi POS Kuliner UKM. Dengan menggunakan analisis IPA (*Importance Performance Analysis)* dapat diketahui indikator-indikator yang harus diperbaiki, dipertahankan, diabaikan dan berlebihan yang dapat merujuk menjadi masukan bagi peneliti.

Pengukuran kepuasan pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Khusus UKM Restoran (Aplikasi POS Kuliner UKM) dengan Analisis Deskriptif atas Kuesioner Tambahan.

Selain menggunakan kuesioner pertama dan kedua, 15 responden terpilih untuk implementasi juga diberikan delapan pertanyaan baru terkait masalah “Fasilitas” dan empat pertanyaan baru terkait ”Kepuasan” sebagai kuesioner tambahan. Delapan pertanyaan terkait FASILITAS pada aplikasi POS kuliner UKM adalah :

- Untuk penggunaan sistem yang ada, telah tersedia user guide
- User guide sangat mudah dimengerti dan memudahkan penggunaannya
- User guide sangat lengkap dan memenuhi segala kebutuhan user
- Aplikasi POS UKM KULINER sangat mudah digunakan
- Input data dapat dilakukan dengan cepat
- Aplikasi POS UKM KULINER mudah dipahami
- Aplikasi POS UKM KULINER mudah dipelajari
- Tata letak tampilan/ display Aplikasi POS UKM KULINER mudah dilihat

Sedangkan empat pertanyaan terkait KEPUASAN adalah :

- Apakah pengguna puas menggunakan aplikasi POS UKM Kuliner
- Apakah pengguna puas dengan manfaat aplikasi POS UKM Kuliner yang digunakan
- Apakah pengguna puas dengan kelengkapan fitur yang terdapat pada aplikas POS UKM Kuliner
- Pengguna memberi saran kepada pelaku UKM lain untuk menggunakan aplikasi POS UKM Kuliner ini

Hasil perhitungan analisis deskriptif mengenai kuesioner tambahan dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

(sisipkan Tabel 4 di sini)

Dari hasil kuesioner mengenai kepuasan pengguna atas perangkat lunak Aplikasi POS Kuliner UKM pada tabel 4, diperoleh informasi bahwa rata-rata jawaban responden atas pertanyaan mengenai kelompok pertanyaan terkait FASILITAS pada Aplikasi POS Kuliner UKM, ternyata responden rata-rata menyatakan puas, hal ini bisa dilihat dari angka rata-rata jawaban responden sangat tinggi yaitu sebesar 4,53 dengan standar deviasi rata-rata 0,516. Rata-rata jawaban responden atas kelompok pertanyaan terkait tingkat KEPUASAN, diperoleh hasil bahwa rata-rata pengguna menyatakan sangat puas dengan nilai rata-rata sebesar 4,47 dengan standar deviasi rata-rata 0,516. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden merasa puas telah menggunakan Aplikasi POS Kuliner UKM.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil evaluasi pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi khusus UKM restoran (Aplikasi POS Kuliner UKM) oleh 15 rumah makan terpilih, diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil pengujian menggunakan metode uji beda dua rata-rata dari dua kelompok observasi berpasangan menunjukkan bahwa sebagian besar fitur Aplikasi POS Kuliner UKM untuk rumah makan oleh responden dinyatakan sesuai antara harapan dan kenyataan yang mereka peroleh, yang artinya secara keseleluruhan, responden menyatakan puas.

Hasil analisis IPA (*Importance Performance Analysis)*, diketahui indikator-indikator yang harus diperbaiki (output berupa laporan transaksi dan laporan laba-rugi, serta fitur keamanan aplikasi), dipertahankan (Menu *Point Of Sales*, fasilitas pencatatan akuntansi, output berupa laporan Neraca dan laporan arus kas), diabaikan (*output berupa laporan lain-lain, fasilitas untuk pemeliharaan, dan fasilitas tambahan lainnya).*dan berlebihan (*output berupa laporan bahan baku dan laporan rutin)* yang menjadi masukan bagi peneliti.

Analisis IPA (*Importance Performance Analysis)* juga menunjukkan bahwa nilai kinerja Aplikasi POS Kuliner UKM secara rata-rata sudah melebihi dari harapan konsumen.

Dari hasil kuesioner mengenai kepuasan pengguna atas Aplikasi POS Kuliner UKM, diperoleh informasi bahwa rata-rata jawaban responden atas pertanyaan mengenai kelompok pertanyaan terkait FASILITAS pada Aplikasi POS Kuliner UKM menurut responden rata-rata menyatakan puas. Sedangkan rata-rata jawaban responden atas kelompok pertanyaan terkait tingkat KEPUASAN diperoleh hasil bahwa rata-rata pengguna menyatakan puas telah menggunakan Aplikasi POS Kuliner UKM.

Sesuai hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka disarankan agar Aplikasi POS Kuliner UKM dapat digunakan untuk mendukung usaha pada UKM restoran di Indonesia pada umumnya. Namun disarankan juga agar Aplikasi POS Kuliner UKM tersebut terus dikembangkan dengan memperhatikan masukan dari pengguna seperti yang terlihat dari hasil analisis IPA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program Hibah Unggulan Perguruan Tinggi yang telah memberi dukungan finansial terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ainin, Sulaiman and Nur Haryati Hisham. 2008. Applying Importance-Performance Analysis to Information Systems: An Exploratory Case Study. *Journal of Information, Information Technology, and Organizations* Volume 3.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta, http://www.jakarta-tourism.go.id/

Falahah dan Iwan Rijayana. 2011. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan *Utility System* (Studi Kasus Sistem *E-Campus* Universitas Widyatama). *Jurnal Ilmiah Kursor* Vol.6 No.2, Juli 2011.

Grande, E. Estebanez, E. & Colomina, CM. 2010. The impact of accounting information systems (AIS) on performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, 25-43.

http://gaya.tempo.co/read/news/2014/04/17/174571251/orang-indonesia-habiskan-rp-17-triliun-buat-jajan

Ion, Plumb., and Zamfir Andreea. 2008. Use of ICT In SMEs Management Within The Sector of Services. *Annals of the University of Oradea : Economic Science* University of Oradea.

Ismail, NA. & King, M. 2007. Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium sized Malaysian manufacturing firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1-2): 1-20.

Khristianto, Wheny. 2012. Penggunaan Teknologi Informasi di Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Kecil Menengah di Wilayah Gedong Meneng), *Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat-Dies Natalis FISIP* Universitas Lampung.

Muhindo, Augustine., Maureen Kapute Mzuza, and Jian Zhou. 2014. Impact of Accounting Information Systems on Profitability of Small Scale Businesses: A Case of Kampala City in Uganda. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* Vol. 3, No. 2., Helvedit Editions, Switzerland.

O'Brien, James A., and Maracas, George M. 2009. Management Information Systems. Ninth Edition. New York: Mc Graw-Hill / Irwin.

Salehi, M. and A. Abdipour. 2011. A study of the barriers of implementation of accounting information system: Case of listed companies in Tehran stock exchange. Journal of Economics Behavior Study 2: 76-85.

Soudani, S. (2012). The usefulness of accounting information systems for effective organizational performance.*International Journal of Economics and Finance*, 4 (5).

Silva, F. and Fernandes, O. 2010. Using Importance-Performance Analysis in Evaluating of Higher Education: A Case Study. *ICEMT 2010 International Conference on Education and Management Technology*. IEEE. ISBN: 978-1-4244-8617-5, 121-123.

Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian. *Alfabeta* Bandung

Sularto, Lana, Wardoyo, and Tristyanti Yusnitasari. 2015. User Requirements Analysis for Restaurant POS and Accounting Application Using Quality Function Deployment, *Elsevier : Procedia - Social and Behavioral Sciences* Vol.169.

Sularto, Lana., Wardoyo, Tristyanti Yusnitasari, and Fitri Sjafrina. 2014. Software Development Point of Sales (POS) and Accounting Reporting for SMEs Restaurant. *Big Data Analytics for Business Proceeding*, India.

Sularto, Lana., Wardoyo, and Tristyanti Yusnitasari. 2013. Analysis, Design and Development of Point of Sales and Accounting Application for Restaurant SMEs, *The 5th Indonesia International Conference on Innovation, Entrepreneurship, and Small Business (IICIES)*, CIEL-ITB Bandung.

Wardoyo, Lana Sularto, dan Tristyanti Yusnitasari. 2015. Analisis Pengunaan dan Kebutuhan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Restoran Skala Kecil Di Jabodetabek.

Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) 2 Universitas Negeri Padang.

Tabel 1. Deskripsi Responden

No	Nama Rumah Makan	Status Responden	Jumlah Karyawan	Penguasaan Penggunaan Komputer	Pencatatan KASIR	Pencatatan Akuntansi
1	Ayam Penyet Margo	Karyawan	>20 org	Dasar, Menengah	Komputer	Manual
2	Soto Betawi Tulen	Kasir	5 sd 10 org	Dasar	Manual, Kalkulator	Kalkulator
3	Bakso Sabar	Pemilik	10 sd 20 org	Dasar, Menengah	Kalkulator	Manual
4	Bolo-bolo	Karyawan	5 sd 10 org	Dasar	Kalkulator	Manual
5	cheese chiken	Juru Masak	< 5 org	Dasar, Menengah	Mesin Kasir	Mesin Kasir
6	Kedai Granat	Karyawan	5 sd 10 org	Dasar	Kalkulator	Manual

7	MaxBurger & Chicken	Juru Masak	< 5 org	Dasar	Komputer	Manual
8	Soto Padang	Karyawan	< 5 org	Dasar	Manual	Manual
9	Warung Burhan	Karyawan	< 5 org	Dasar	Manual	Manual
10	Pecel Ira	Karyawan	5 sd 10 org	Dasar, Menengah	Mesin Kasir	Manual
11	Ayam Kremes	Karyawan	5 sd 10 org	Dasar, Menengah	Mesin Kasir	Manual
12	Pondok Laras	Pemilik	>20 org	Menengah	Komputer	Komputer
13	Bakso Olala	Karyawan	< 5 org	Dasar	Mesin Kasir	Manual
14	Sabana	Karyawan	< 5 org	Dasar	Mesin Kasir	Manual
15	Soto Ngawi	Pemilik	< 5 org	Dasar	Manual	Manual

Tabel 2. t-test : *Paired Two Sample for Means*

Pair	T	Sig.(2-tailed)
POS - KPOS	.000	1.000
Aktsi - KAktsi	-.382	.708
Ltrans - KLtrans	1.156	.267
LR - KLR	1.252	.231
Neraca - KNeraca	2.053	.059
CF - KCF	2.006	.065
LBB - KLBB	3.012	.009
Lrutin - KLrutin	3.166	.007
LLain - KLLain	1.247	.233
Keamanan - KKeamanan	-1.127	.279
Mainten - KMainten	9.476	.000
Tambahan - KTambahan	2.350	.034

Tabel 3. Rata-rata atribut dimensi Kinerja dan Harapan

Atribut	**Performance**	**Importance**	**Kuadran**
POS	4.60	4.60	B
Akuntansi	4.64	4.73	B
LapTrans	4.40	4.13	A
LapL/R	4.38	4.13	A
Neraca	4.53	4.13	B
Cashflow	4.53	4.13	B
LapBB	4.49	4.07	D
LapRutin	4.50	4.07	D
LapLain2	4.15	3.91	C
Keamanan	4.27	4.47	A
Maintenance	4.39	3.02	C
Tambahan	4.11	3.74	C
Rata2	4.42	4.09	

Tabel 4. Analisis Deskriptif Kepuasan Pengguna

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ManualAda	15	4	5	4.53	.516
ManualOK	15	4	5	4.53	.516
ManualLengkap	15	4	5	4.53	.516
AplikMudahPakai	15	4	5	4.53	.516
InputCepat	15	4	5	4.53	.516
AplikMudahPaham	15	4	5	4.53	.516
AplikMudahPelajari	15	4	5	4.53	.516
TampilanOK	15	4	5	4.53	.516
Puas	15	4	5	4.47	.516
PuasManfaat	15	4	5	4.47	.516
PuasFitur	15	4	5	4.47	.516
Sarankan	15	4	5	4.47	.516
Valid N (listwise)	15				

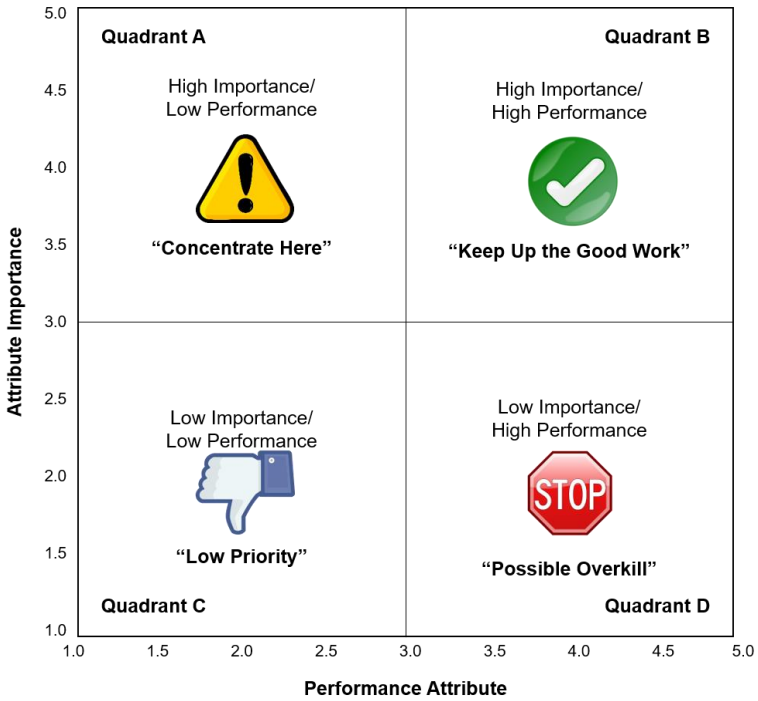

Gambar 1. Matrix Importance-Performance (Ainin dan Hisham, 2008).

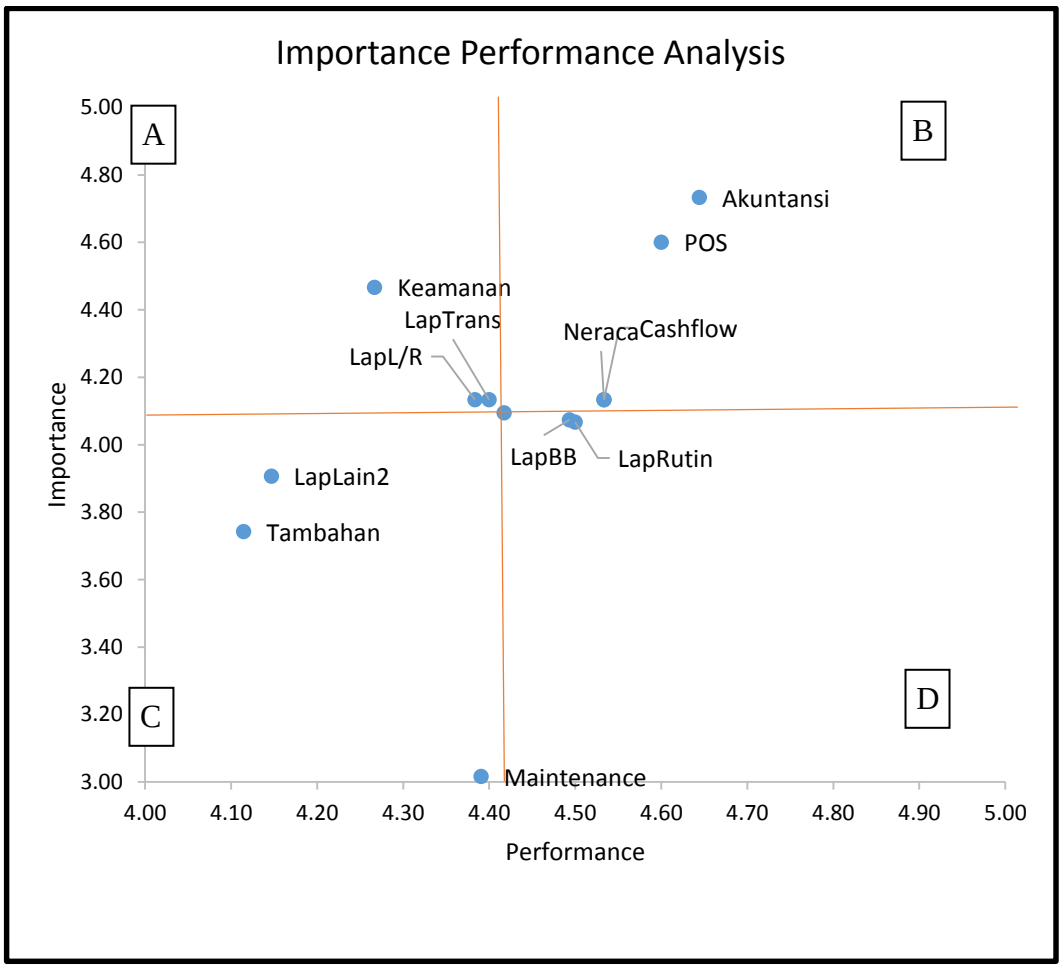

Gambar 2. *Importance Performance Analysis (IPA)*